

**PROJEK AKHIR ARSITEKTUR**  
Periode 83, Semester Genap , Tahun 2022/2023

# **LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

## **Pasar Wisata Kuliner Ikan Asap di Mangunharjo, Semarang**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

Putri Apriandika Prasasti

NIM: 19.A1.0101

**Dosen pembimbing :**

Dr. Ir. Albertus Sidharta Muljadinata, M. T.

NIDK: 8952150022

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

*Februari 2023*

## ABSTRAK

Indonesia adalah negara maritim yang mayoritas wilayahnya berupa perairan, dengan 78,46% bagian merupakan Zona Ekonomi Eksklusif. Hal ini menyebabkan budaya maritim sangat kental pada masyarakat Indonesia, dan pemerintah memiliki kesadaran dan otoritas dalam pengelolaan potensi bahari di wilayahnya. Dengan sumber daya laut yang besar, potensi maritim dapat dimanfaatkan sebagai sumber kesejahteraan rakyat. Salah satu kota pesisir yang memiliki tradisi maritim di Indonesia adalah Semarang. Kota ini memiliki potensi kuliner mangut, makanan khas dengan bahan utama ikan asap, yang menjadi potensi baik di Semarang. Salah satu kampung penghasil ikan asap di Semarang, yaitu Mangunharjo, mencoba mempopulerkan diri sebagai Kampung Mangut, tetapi eksistensinya masih kurang dibandingkan dengan sentra pengasapan di Bandarharjo. Selain itu, wilayah Mangunharjo juga terdampak fenomena penurunan tanah dan banjir rob yang sering terjadi, yang berdampak buruk bagi nelayan dan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Sehingga, dibutuhkan fasilitas yang mewadahi para produsen ikan asap dalam menjual dan mempromosikan produk olahan mereka secara lebih baik dan teroganisir. Fasilitas ini juga harus mempertimbangkan aspek fasilitas wisata dan rekreasi untuk mendukung proyek warga dan pemerintah dalam menggalakkan daerah Mangunharjo sebagai destinasi wisata. Untuk memenuhi hal tersebut, perancangan bangunan ini menggunakan pendekatan arsitektur adaptif dengan tema desain arsitektur regionalisme yang tetap memperhatikan lokalitas sekitarnya.

Kata Kunci: Pasar Wisata Kuliner, Ikan Asap, Arsitektur Regionalisme, Adaptif

